

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Puskesmas Naioni adalah salah satu dari 11 Puskesmas yang ada di Kelurahan Naioni Kecamatan Alak, Kota Kupang. Wilayah Kerja meliputi 3 Kelurahan Yaitu Kelurahan Naioni, Manulai II dan Batuplat. Luas wilayah kerja UPTD Puskesmas Naioni yaitu $\pm 52,83$ km² atau 0,45% dari luas wilayah Kota Kupang seluruhnya.

Selama pandemi Puskesmas Naioni menambah pelayanan Vaksinasi yang di lakukan setiap hari yang di Aula Puskesmas Naioni dan juga melayani Pelayanan Vaksinasi Covid di luar gedung sesuai dengan permintaan Masyarakat. Penelitian ini mengambil sampel di puskesmas Naioni. Responden Penelitian sebanyak 41 Responden Ibu Hamil yang dibagi 2 Kelompok menjadi 21 orang eksperimen dan 20 orang kelompok kontrol. Pembagian kelompok dilakukan secara acak dengan membuat kertas kecil ditulis nomer kemudian dilipat sama ukuran dan dilakukan pengundian bergantian.

1. Karakteristik responden

Karakteristik responden yang diteliti meliputi umur, pendidikan, dan paparan informasi tentang vaksinasi Covid 19, dengan hasil Seperti terlihat di tabel 6. Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa responden pada penelitian ini

sebagian besar lulusan SMP/SMA yaitu sebanyak 28 responden (68,3%), ibu yang berumur 20-35 tahun atau responden dengan kategori Produktif sebanyak 37 responden (90,2%), dan responden yang telah terpapar informasi mengenai vaksinasi Covid 19 melalui Non media seperti informasi dari tenaga kesehatan, keluarga ataupun kerabat sebanyak 31 responden (75,6%).

,Tabel 6. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Variabel	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	n = 21		n=20	
	F	%	F	%
1. Umur				
Tidak Produktif	3	14,2	2	10
Produktif	18	85,7	18	90
Total	21	100,0	20	100
2. Pendidikan				
Tidak Tamat SD	1	4,7	-	-
Tamat SD	7	33,3	6	30
Tamat SMP/SMA	11	52,3	11	55
Tamat Perguruan Tinggi	2	9,3	3	15
Total	21	100,0	20	100
3. Paparan Informasi				
Belum Pernah	2	9,5	1	5
Media	4	19,04	3	15
Non Media	15	71,4	16	80
Total	21	100,0	20	100

1. Pengetahuan Ibu Tentang Vaksinasi Covid 19

- a. Perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan pada kelompok eksperimen dan kontrol tentang vaksinasi covid 19 pada ibu hamil di puskesmas Naioni

Tabel 7. Perbedaan Pengetahuan Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Pengetahuan	Kelompok eksperimen	Kelompok kontrol
<i>Positive ranks</i>	12	8
<i>Ties</i>	9	12
<i>N</i>	21	20
<i>p-value</i>	< 0.01	0,005

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui pada kelompok eskperiment nilai *positif Ranks* lebih tinggi artinya ada 12 responden yang memiliki nilai *post test* yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pretest*. Adapun pada kelompok kontrol nilai yang paling tinggi adalah nilai *Ties*, artinya ada 12 orang yang memiliki nilai *Pretest* dan *Post test* yang sama.

Pada tabel 7 diketahui nilai *p-value* kedua kelompok kurang dari 0,05 yang berarti bahwa ada perbedaan rata-rata pengetahuan ibu tentang Vaksinasi Covid 19 setelah mendapatkan penyuluhan melalui media leaflet dan video di puskesmas Naioni..

- b. Perbedaan sikap sebelum dan sesudah penyuluhan pada kelompok eksperimen dan kontrol tentang vaksinasi covid 19 pada ibu hamil di puskesmas Naioni

Tabel 8. Perbedaan Sikap Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Sikap	Kelompok eksperimen	Kelompok kontrol
<i>Positive ranks</i>	9	7
<i>Ties</i>	12	13
<i>N</i>	21	20
<i>p-value</i>	0,003	0,08

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui pada kelompok eksperimen nilai *Ties* lebih tinggi artinya ada 12 responden yang memiliki nilai *Pretest* dan *Post test* yang sama. untuk kelompok kontrol nilai yang paling tinggi adalah nilai *Ties*, artinya ada 13 responden yang memiliki nilai *Pretest* dan *Post test* yang sama.

Tabel 8 diketahui nilai *p-value* kelompok Eksperimen kurang dari 0,05 yang berarti bahwa ada perbedaan rata-rata sikap ibu tentang Vaksinasi Covid 19 setelah mendapatkan penyuluhan melalui media video di puskesmas Naioni. Sedangkan untuk kelompok kontrol nilai *p-value* Lebih dari 0,05 yang berarti bahwa tidak ada perbedaan rata rata sikap ibu hamil tentang Vaksinasi Covid 19 setelah mendapatkan penyuluhan melalui media Leaflet.

c. Selisih Perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan pada kelompok eksperimen dan kontrol tentang vaksinasi covid 19 pada ibu hamil di puskesmas Naioni

Tabel 9. Perbedaan Rata-Rata Pengetahuan Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Variabel	Kelompok eksperimen n=21		Kelompok kontrol n=20		Selisih <i>mean</i>	Z	<i>p-value</i>
	Mean	SD	Mean	SD			
Pengetahuan	26.35	1.38	25.87	1.67	0,96	-3.357	<0,01

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai p-value sebesar $< 0,01$ yang berarti bahwa p-value kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada selisih perbedaan rata rata pengetahuan ibu tentang vaksinasi covid 19 pada ibu hamil pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di masa pandemi covid -19 di puskesmas Naioni.

d. Selisih Perbedaan rata-rata sikap sebelum dan sesudah penyuluhan pada kelompok eksperimen dan kontrol tentang vaksinasi covid 19 pada ibu hamil di puskesmas Naioni

Tabel 10. Perbedaan Rata-Rata Sikap Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Variabel	Kelompok eksperimen n=21		Kelompok kontrol n=20		Selisih <i>mean</i>	Z	<i>p-value</i>
	Mean	SD	Mean	SD			
Sikap	13.35	1.32	1.20	0.60	0,95	-2.64	0,008

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,008 yang berarti bahwa *p-value* kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada selisih perbedaan rata rata sikap ibu tentang vaksinasi covid 19 pada ibu hamil pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di masa pandemi covid -19 di puskesmas Naioni.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah dilakukan pemberian edukasi pada kelompok kontrol dan eksperimen. Pemberian edukasi kesehatan merupakan satu kesatuan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan untuk menangani masalah kesehatan yang berkaitan dengan pola perilaku masyarakat. Perilaku seseorang didasari oleh pengetahuan dan sikap sehingga untuk merubah perilaku seseorang harus diawali dari pengetahuan, selain itu pengetahuan merupakan faktor predisposisi dari determinan perilaku²⁶

Peningkatan pengetahuan dipengaruhi oleh umur, intelegensi, lingkungan, pendidikan, informasi dan pengalaman. Peningkatan pengetahuan dapat disebabkan karena berbagai faktor tersebut. Pada penelitian ini responden pada kedua kelompok sebagian besar lulusan SMA. Pendidikan adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri.²⁶ Pendidikan erat kaitannya dengan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang.

Pendidikan yang diperoleh dapat digunakan sebagai bekal untuk kehidupan di masa depan. Hal ini berarti bahwa dengan adanya pengetahuan maka seseorang dapat membedakan antara hal yang baik dan buruk.

Informasi merupakan salah satu sumber untuk meningkatkan pengetahuan seseorang. Sumber informasi tentang vaksinasi covid 19 dapat diperoleh melalui berbagai sumber misalnya media cetak, media elektronik, tenaga kesehatan. Sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang.²⁶ Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

Peningkatan pengetahuan juga dapat disebabkan karena faktor umur Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui sebagian besar responden berumur 20-35 tahun. Makin tua umur seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada umur tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun. Daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh umur.²⁶ Umur dapat mempengaruhi seseorang dalam perilaku kesehatan. Semakin dewasa umur seseorang maka akan semakin mengerti tentang pemilihan dan pemanfaatan pelayanan kesehatan karena terhubung dengan pola pikir.

Penyuluhan merupakan bentuk usaha pendidikan *non-formal* kepada individu atau kelompok masyarakat yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah dalam usaha perubahan perilaku yang berkelanjutan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan dan perbaikan kesejahteraan.²⁴Dalam penelitian ini, penyampaian informasi vaksinasi covid 19 pada ibu hamil dilakukan penyuluhan menggunakan Video dan leaflet.

Pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan benar maka akan menghasilkan pengetahuan yang baik juga bagi ibu. Pengetahuan yang dimiliki mempengaruhi tindakan yang akan dilakukan. Tingkat pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan melalui video tentang vaksinasi covid 19 pada ibu hamil menunjukkan peningkatan. Video dengan gambar dan suara yang menjelaskan tentang vaksinasi Covid 19 pada ibu hamil lebih realistis, dengan didukung desain grafis yang canggih, peserta akan lebih mudah menyerap informasi. Informasi didalam video lebih banyak dijelaskan secara visual, sehingga memberi kemudahan kepada peserta untuk memahami materi yang disampaikan. Adanya sesi tanya jawab saat penyuluhan virtual berlangsung juga dapat meningkatkan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang. Selain itu, penyampaian informasi tentang vaksinasi covid19 dilakukan secara dua arah sehingga perbedaan persepsi dapat dijelaskan secara langsung oleh penyuluh. Video tersebut dapat didownload sehingga dapat tonton diwaktu luang ibu¹²

Penggunaan media promosi kesehatan adalah sesuatu hal yang penting untuk melakukan penelitian, apalagi penelitian yang berhubungan dengan promosi menggunakan kesehatan dengan media. Penggunaan alat bantu seperti metode yang di atas memberikan manfaat pada responden penelitian, diantaranya memiliki minat sasaran pendidikan, mencapai sasaran yang lebih banyak, membantu dalam mengatasi banyak hambatan dalam pemahaman, merangsang sasaran pendidikan untuk meneruskan pesan-pesan yang diterima kepada orang lain, mempermudah penyampaian bahan pendidikan. Selain itu, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga dimana setiap orang mempunyai tipe penerimaan tanggapan yang berbeda-beda, baik tipe *visual*, *audiktif*, *motoric*, taktil, atau tipe kombinasi.

Pengetahuan atau kognitif domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Dimana pendidikan yang tinggi maka akan semakin luas pula pengetahuannya, akan tetapi bukan berarti orang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah.²⁶Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang vaksinasi covid 19 tanpa ragu akan mendatangi fasilitas kesehatan terdekat untuk mendapatkan vaksin Covid 19 Sehingga dapat memutuskan mata rantai penularan Covid 19 dan mencegah kematian Ibu dan Bayi akibat Covid 19. Begitu pula sebaliknya, jika ibu memiliki pengetahuan kurang akan mengakibatkan ibu tidak percaya dan tidak mau melakukan vaksinasi Covid 19.

Pemberian edukasi menggunakan media Video lebih efektif daripada pemberian edukasi menggunakan Leaflet karena pemberian edukasi menggunakan video memiliki beberapa keunggulan dalam proses pembelajaran dapat membantu dalam mengingat materi yang telah diberikan sampai 50%, sedangkan simulasi dapat mencapai 90%. Dalam proses penerimaan materi pembelajaran, informasi yang diperoleh dari video melalui penglihatan dan pendengaran, sedangkan informasi yang diperoleh dari simulasi dapat melalui penglihatan dan pendengaran, selain itu juga dapat melalui apa yang responden katakan dan lakukan apabila simulasi dilakukan oleh responden sendiri.²⁴

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang membuktikan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah riwayat penyuluhan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan responden yang pernah mendapat penyuluhan tingkat pengetahuan sebagian besar tinggi.³⁵

Menurut hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti menemukan pengetahuan ibu terkait vaksinasi covid 19 untuk ibu hamil masih sangat minim. Sangat disayangkan jika para ibu tidak menyadari hal tersebut hanya karena tidak memiliki pengetahuan tentang vaksin Covid 19. Oleh karena itu, adanya pemberian edukasi melalui Video dan Leaflet tentang Vaksinasi Covid 19 pada ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta sikap ibu. Pengetahuan yang baik tentang vaksinasi Covid 19 ini dapat mendorong ibu hamil untuk melakukan vaksinasi Covid 19.

3. Faktor pendukung dan penghambat pada proses penelitian

Faktor pendukung dalam prosos penelitian ini adalah :

- a. Media yang di gunakan daat penelitian dapat digunakan secara berulang
- b. Media video dapat mengkomunikasikan pesan kepada responden yang spesifik

Faktor penghambat dalam proses penelitian ini adalah :

- a. Tidak semua ibu hamil memiliki HP android sehinga video yang saya buat tidak dapat di nonton secara berulang oleh semua responden
- b. Keterbatasan waktu
- c. Kondisi responden ada yang kurang kondusif

4. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah tidak semua ibu hamil memiliki Whatssap sehingga tidak dapat di bentuk kelompok dalam whatsapp Grup yang dapat mempermudah penyebaran video edukasi.